

**EKSISTENSI PENGUASAAN DAN PEMILIKAN TANAH HAK  
ULAYAT SUKU MEE DALAM MEWUJUDKAN KEPASTIAN  
HUKUM DI DISTRIK KAPIRAYA KABUPATEN DEIYAI  
PROVINSI PAPUA**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Humaniora Dalam Program Studi Magister Ilmu Hukum Pada  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**ANDREAS PAKAGE, S.H**

**No.Mhs. 105201442/PS/MIH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2012**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

---

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama : ANDREAS PAKAGE, S.H  
 Nomor Mahasiswa : 105201442/PS/MIH  
 Konsentrasi : Hukum Agraria  
 Judul Tesis : Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Hak Ulayat  
 Suku Mee Dalam Mewujudkan Kepastian Hukum di  
 Distrik Kaporaya Kabupaten Deiyai Provinsi Papua

Nama Dosen Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum	29/3/012	
2. SW. Endah Cahyawati, S.H., M.S	28/012 /13	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

**PENGESAHAN TESIS**

**Nama** : ANDREAS PAKAGE, S.H  
**Nomor Mahasiswa** : 105201442/PS/MIH  
**Konsentrasi** : Hukum Agraria  
**Judul Tesis** : Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Hak Ulayat  
 Suku Mee Dalam Mewujudkan Kepastian Hukum Di  
 Distrik Kafiraya Kabupaten Deiyai Provinsi Papua

<b>Nama Penguji</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum	29/3/2012	
2. SW. Endah Cahyowati, S.H., M.S	28/3/2012	
3. D. Krismantoro, S.H., M.Hum	28/3/2012	

Ketua Program Studi



B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa penelitian tesis dengan judul “Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Hak Ulayat Suku Mee Dalam Mewujudkan Kepastian Hukum Di Distrik Kampiraya Kabupaten Deiyai Provinsi Papua” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri dan bukan merupakan duplikasi dari karya tulis orang lain yang telah ada sebelumnya. Semua kutipan dari literatur, Peraturan perundang-undangan dan penulis telah cantumkan sumbernya yang jelas. Jika dikemudian hari ditemukan adanya ketidak sesuaian fakta dengan pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Penulis



**Andreas Pakage, S.H**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### PENGHARAPAN DI TENGAH-TENGAH PENDERITAAN

*"Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan bersonak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan bersonak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya".*

*(Mazmur 126 : 5-6)*

*"Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa".*

*(Yeremia 1 : 5)*

PENULISAN TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

1. Allah Bapa, Allah Anak (Yesus), dan Allah Roh Kudus.
2. Ayahanda Daniel Pakage (almarhum) dan Ibunda Sopia Edoway yang telah menjadi orang tua yang terbaik dan terima kasih atas dukungan secara moril maupun spiritual kepada penulis.
3. Kakak terkasih, Simon Pakage, S.H., sekaligus orang tua angkat yang setia dan yang telah membiayai pendidikan serta mensponsor utama dalam menyelesaikan studi pascasarjana dan semua bantuan baik materiil maupun spiritual kepada penulis, kiranya Allah Sang Pencipta akan memberkati, Amin.
4. Istri terkasih, Yustina Dogomo, S.E., yang selalu setia dalam doa dan pengertian serta memberikan motivasi untuk mendorong penulis meraih gelar magister humaniora, dan rasa sayang cinta penulis yang sangat dalam kepada anak terkasih An Benny Pakage dan Fernando Hermandus Pakage, yang terpisah kurang lebih satu tahun enam bulan.
5. Kakak dan keluarga yang terkasih, Alfrida Pakage, Anace Pakage, S.Sos, Lince Pakage, Amd. IP, dan adik terkasih Yomance Pakage. Sedangkan keluarga Bapak Menase Edoway, keluarga Bapak Simon Edoway, Amd. IP, serta Apikopa yamekopa dari KETAGOU PAKAGE dan OKETEIKAWI EDOWAY.
6. Tanah Tumpah darahku Ogeiye Selatan Klasis Pintu Masuk Injil (KINGMI) Wagamo Papua yang saya cintai.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Dan Syukur penulis patut panjatkan kehadiran Bapa di Sorga yang telah melimpahkan Berkah, Rahmat, dan Anugrah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Hukum/Tesis yang berjudul *“Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Hak Ulayat Suku Mee Dalam Mewujudkan Kepastian Hukum Di Distrik Kaporaya Kabupaten Deiyai Provinsi Papua”*.

Tesis ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis berharap tesis ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, khususnya mengenai hukum agraria atau pertanahan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulisan Hukum/Tesis ini tidak dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini tidak dapat terlepas dari bantuan, motivasi dan bimbingan yang didapat dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam dan tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. R.Maryatmo, MA., Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu.

2. Bapak Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum, Selaku Direktur Pascasarjana Magister Ilmu Hukum pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memperhatikan dan memberi pelayanan kemahasiswaan kepada penulis selama proses pendidikan.
3. Bapak B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum, Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memperhatikan dan memberi pelayanan kemahasiswaan kepada penulis selama proses pendidikan.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum, Selaku pembimbing I tesis dan ketua penguji tesis yang akan memberikan motivasi, saran, dan petunjuk dalam perbaikan demi penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu SW. Endah Cahyowati, S.H., M.S, Selaku pembimbing II tesis dan penguji tesis yang akan memberikan motivasi, saran, dan petunjuk dalam perbaikan demi penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak, Ibu para dosen pada Program Studi Magister Ilmu Hukum pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah membagi ilmunya dan memberikan dorongan yang berarti selama penulis mengikuti perkuliahan serta seluruh staf administrasi program pasca sarjana yang telah banyak bantu membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Bapak Marthen Anouw, S.IP, Kepala Distrik Kapiroaya, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset atau penelitian hukum.
8. Bapak Robert Edowai, S.IP, Kepala Kampung Kapiroaya, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset atau penelitian hukum.
9. Bapak Daniel Pinibo, Kepala Kampung Weyai Butuu, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset atau penelitian hukum.

10. Bapak Agusten Anouw, S.Th, Selaku Ketua Lembaga Masyarakat Adat Ogeiye Selatan (LMA-O) Distrik Kampiraya Kabupaten Deiyai Provinsi Papua, yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan riset atau penelitian hukum.
11. Segenap rekan mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum angkatan September 2010, yang selalu setia bersama, berdiskusi, dan membagi suka duka serta saling memberi motivasi dalam proses pendidikan.
12. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Hukum/Tesis ini masih jauh dari sempurna dan perlu terus dibenahi untuk hasil yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan sebagai masukan dan kesempurnaan penulisan Hukum/Tesis ini.

Akhirnya, semoga penulisan Hukum/Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Penulis

**Andreas Pakage, S.H**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Batasan Masalah .....	12
D. Keaslian Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	18
F. Tujuan Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan .....	20
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Penguasaan dan Pemilikan Tanah .....	22

1. Pengertian Penguasaan dan Pemilikan Tanah.....	22
a. Penguasaan Tanah .....	22
b. Pemilikan Tanah.....	25
2. Keberadaan Penguasaan dan Pemilikan Tanah atas tanah dalam masyarakat Hukum Adat Sebelum dan Sesudah Berlakunya UUPA .....	29
a. Sebelum Berlakunya UUPA .....	29
b. Sesudah Berlakunya UUPA .....	32
B. Hak Ulayat .....	35
1. Pengertian Hak Ulayat .....	35
2. Subjek Hak Ulayat .....	39
3. Objek Hak Ulayat .....	41
4. Kedudukan Hak Ulayat .....	43
C. Kepastian Hukum .....	46
D. Landasan teori .....	49
1. Teori Komunalistik Religius ( <i>Comunalistic religious theory</i> ) .....	49
2. Teori Keadilan ( <i>A theory of justice</i> ) .....	52
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....	55
A. Jenis Penelitian .....	55
B. Pendekatan .....	55
1. Pendekatan Sejarah Hukum .....	55
2. Pendekatan Sosiologi Hukum .....	57
3. Pendekatan Politik Hukum .....	57
C. Jenis Data .....	58

D. Lokasi Penelitian .....	60
E. Populasi dan Sampel .....	61
F. Analisis Data .....	61
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
1. Luas dan Batas Wilayah dan Demografi Distrik Kafiraya .....	71
a. Luas dan Batas Wilayah Distrik Kafiraya .....	71
b. Keadaan Demografi .....	71
2. Keadaan Umum Kampung/Desa .....	72
3. Identitas Responden .....	76
B. Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Adat Suku Mee .....	79
1. Penguasaan dan Pemilikan Tanah Adat Suku Mee .....	79
a. Pengertian .....	79
b. Subjek Hak Ulayat Suku Mee .....	80
c. Objek Hak Ulayat Suku Mee .....	82
d. Terjadinya Hak Ulayat Suku Mee .....	86
e. Pengendalian Tanah Hak Ulayat Suku Mee .....	88
2. Pemilikan Tanah Adat Suku Mee.....	93
C. Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Hak Ulayat Suku Mee Dalam Mewujudkan Kepastian Hukum.....	103
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 : Distribusi Penduduk Menurut Kampung-Kampung Distrik Kafiraya .... 72
2. Tabel 2 : Distribusi Penduduk Kampung Kafiraya dan Kampung Weyai Butuu .... 75
3. Tabel 3 : Mata Pencaharian Kampung Kafiraya dan Kampung Weyai Butuu ..... 77
4. Tabel 4 : Tingkat Pendidikan Kampung Kafiraya dan Kampung Weyai Butuu ... 78

## ABSTRACT

The writing of this thesis was aimed to determine and evaluate the existence of Land Tenure and Ownership of Mee Communal rights in Kaporaya village, Deiyai District, Papua Province and to identify and evaluate the existence of Land Tenure and Ownership of Mee Communal rights in order to realize the rule of law in the observed area.

The research was carried out through 3 (three) approaches of legal-historical, legal-sociological, and legal-political approaches. This research types were primary legal materials, and secondary legal materials, and also by interviewing informants according to their expertise. The data were analyzed through five (5) legal duties that were description, systematic, analysis of positive law, interpretation of positive law and judgment of positive law.

The study result found that Mee indigenous tribes in District of Kaporaya has principle the land as a mother who gives milk (life) to his son, and also as a heritage land upon which their activities carried out. the land tenure and ownership in Customary partnership laws of Mee indigenous tribes in Kaporaya were held communally which called indigenous rights and also owned individually ., therefore, the use and transfer of land rights can not be interfered with other parties (chiefs and members who do not have the right) .

The land which owned and controlled by the community of Mee tribal law, in order to clear the fellowship position or status of the land, it was conducted by boundary method. In this case, it conducted by making fences as a boundary method, and also by naming the lands as communal land, clan land, fatherhood land, mother earth, wife soil and friend's ground. Communal land rights (*enaimo makii*) had form of land, forests and natural resources as a place to hunt, while the lands of individuals had form of communal land, clan land, fatherhood land, mother earth, wife soil and friend's ground which the land located adjacent to the township. Lands and private lands of Mee indigenous tribes are legally registered land to create legal certainty and ensure the protection of the law, because in reality, legal certainty for land registration of the Mee indigenous tribes in Kaporaya were not yet to be felt by the community. it meant that, in fact, all member of Mee indigenous tribe of Kaporaya, in their whole life, assumed there had no rule of law for the registration of land, especially in Kaporaya village of Deiyai District and, generally, in Republic of Indonesia.

**Keywords : Land Tenure and ownership, Communal Land Rights and Legal Certainty**

## ABSTRAK

Penulisan tesis yang berjudul : Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Hak Ulayat Suku Mee Dalam Mewujudkan Kepastian Hukum Di Distrik Kaporaya Kabupaten Deiyai Provinsi Papua, ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Hak Ulayat Suku Mee di Distrik Kaporaya Kabupaten Provinsi Papua dan untuk mengetahui dan mengevaluasi Eksistensi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Hak Ulayat Suku Mee dapat mewujudkan Kepastian hukum di Distrik Kaporaya Kabupaten Provinsi Papua.

Penelitian ini dilakukan dengan 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan sejarah hukum, pendekatan sosiologi hukum, dan pendekatan politik hukum. Jenis penelitian ini adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan wawancara kepada narasumber sesuai dengan keahliannya. Analisis data menerapkan lima (5) tugas hukum yaitu deskripsi, sistematika, analisis hukum positif, interpretasi hukum positif dan menilai hukum positif.

Hasil penelitian ditemui bahwa : Masyarakat adat suku Mee di Distrik Kaporaya berpandangan bahwa tanah sebagai seorang ibu yang memberi susu (hidup) kepada anaknya, dan juga tanah sebagai warisan nenek moyang yang di atasnya dilaksanakan sebagai aktivitas. Penguasaan dan pemilikan tanah adat pada masyarakat persekutuan hukum adat suku Mee di Kaporaya dilaksanakan secara komunal yang disebut hak ulayat dan juga dimiliki secara individual yang dalam pemanfaatan dan pengalihan hak atas tanah tidak dapat dicampuri oleh pihak lain (kepala adat dan anggota yang tidak mempunyai hak).

Tanah yang dikuasai dan dimiliki oleh masyarakat persekutuan hukum adat suku Mee agar jelas kedudukan atau status tanahnya, maka tanah-tanah itu dapat dilakukan dengan cara pemisahan-pemisahan. Dalam hal ini, dengan cara pembuatan pagar sebagai batas tanah, dan juga dengan memberi nama atas tanah-tanah tersebut seperti tanah komunal, tanah marga, tanah bapak, tanah ibu, tanah istri dan tanah teman. Hak atas tanah komunal (*enaimo Makii*) itu berupa tanah, hutan dan kekayaan alam yang merupakan tempat untuk berburu, sedangkan tanah-tanah individu itu berupa tanah marga, tanah bapak, tanah ibu, tanah istri dan tanah teman yang tempatnya berdekatan dengan perkampungan. Tanah ulayat dan tanah perorangan masyarakat adat suku Mee secara yuridis pendaftaran tanah untuk menciptakan kepastian hukum dan menjamin perlindungan hukumnya belum mengalami, karena kenyataan dalam masyarakat adat suku Mee Kaporaya mengenai kepastian hukum pendaftaran tanah tersebut belum dapat dirasakan oleh masyarakat. Artinya dalam kenyataan sepanjang hidup masyarakat adat Suku Mee Kaporaya menganggap tidak ada kepastian hukum dari adanya pendaftaran tanah khususnya di Distrik Kaporaya Kabupaten Deiyai dan pada umumnya Negara Indonesia.

Kata kunci : **Penguasaan dan Pemilikan Tanah, Hak Ulayat, dan Kepastian Hukum**

